

ABSTRAK

Muhammad Ferdy Hidayat. NIM. 190101010642. Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin. Pembimbing Skripsi Dr. Raihanah, S. Pd. I., M. Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Analisis, Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi beragamnya metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga perlunya dilakukan analisis bagaimana penerapan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis penerapan metode pembelajaran SKI di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dan untuk menelaah faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran SKI di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan peserta didik. Sedangkan objek penelitian ialah MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran SKI di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam proses pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan di depan kelas dengan menggunakan media papan tulis dan buku LKS atau pegangan guru. Penggunaan metode ceramah ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni salah satunya ialah waktu yang disediakan oleh Madrasah untuk 2 jam pelajaran hanya 40 menit, sehingga dengan pertimbangan untuk menggunakan metode yang lain dianggap akan memerlukan waktu yang lebih lama. Adapun faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di antaranya latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, pengalaman guru yang kurang dalam keahlian pemahaman mendalam terhadap suatu teori kependidikan atau pelajaran, keadaan siswa kurang berminat pada pembelajaran SKI, dan kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran.